

Situs *Le Point du Fle* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa SMAN 9 Bandarlampung

Lela Noviana^{1*}, Flora², Endang Ikhtiarti³

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandarlampung

*E-mail: lelanoviana93@gmail.com, Telp: +6285314489624

Abstract: *Le site du Point du Fle pour améliorer les compétences en écriture de la lettre personnelle aux élèves du lycée 9 Bandarlampung. Cette recherche vise à déterminer l'augmentation des compétences en écriture de lettres personnelles en français en utilisant le Point du FLE aux élèves de la classe XI SMAN 9 Bandarlampung de l'année académique 2017/2018. Cette recherche utilise une approche quantitative. La méthode utilisée est pré-expérimentale avec la conception de One-Group Pretest-Posttest Design. L'échantillon de cette recherche est 32 élèves. L'instrument de collecte de données utilise le test d'essai. Ensuite, la technique d'analyse des données utilise le test-T. D'après les résultats du prétest, la moyenne est de 50,1563, la valeur est dans la catégorie moins. Alors que les résultats post-test 77,0313, la valeur est dans la catégorie moyenne. Les résultats des deux tests indiquent qu'il y a une augmentation des résultats d'apprentissage des élèves de la classe XI IPA enseignés en utilisant les médias du site du Point du FLE. Le résultat de la valeur de rendement du calcul du test-T (Sig 2 à queue) $\leq 0,05$, soit $0,000 \leq 0,05$, donc H_a accepté. Ainsi, les résultats de l'analyse indiquent que le site du Point du FLE a effectivement utilisé pour apprendre à écrire une lettre personnelle de français aux élèves de la classe XI SMA Negeri 9 Bandarlampung.*

Mots-clés: *écrire, lettre personnelle, Le Point du FLE*

Abstrak: *Situs **Le Point du Fle** untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Siswa SMAN 9 Bandarlampung.* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi bahasa Prancis dengan memanfaatkan situs *Le Point du FLE* pada siswa kelas XI SMAN 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan rancangan yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Selanjutnya, populasi penelitian ini berjumlah 61 siswa, sedangkan sampelnya berjumlah 32 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes esai. Kemudian teknik analisis data menggunakan uji-t. Dari hasil *pretest* diperoleh rerata nilai sebesar 50,1563, dan nilai berkategori kurang. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh rerata nilai sebesar 77,0313, dan nilai tersebut berkategori sedang. Dari hasil kedua tes tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPA yang diajar dengan menggunakan media situs *Le Point du FLE*. Hasil perhitungan uji-t menghasilkan nilai (*Sig. 2-tailed*) $\leq 0,05$ yaitu $0,000 \leq 0,05$, maka H_a diterima. Dengan demikian, hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa media situs *Le Point du FLE* secara signifikansi dapat meningkatkan pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung.

Kata Kunci: menulis, surat pribadi, *Le Point du FLE*

PENDAHULUAN

Bahasa Prancis merupakan bahasa internasional kedua yang banyak digunakan oleh lebih dari separuh penduduk dunia. Bahasa tersebut berperan sebagai bahasa pengetahuan, teknologi dan seni. Seiring dengan perkembangan zaman, penguasaan bahasa asing sangat penting. Tujuan penguasaan bahasa asing yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan ekonomi, perdagangan, hubungan antarbangsa, sosial budaya dan pendidikan serta pengembangan karier.

Salah satu pengajaran bahasa asing di Indonesia yaitu bahasa Prancis. Berdasarkan kurikulum 2013, bahasa Prancis termasuk dalam mata pelajaran lintas minat yang diberikan mulai kelas X, XI, dan XII. Pembelajaran bahasa Prancis di SMA bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan berbicara (*Production orale*), menyimak (*Compréhension orale*), membaca (*Compréhension écrite*), dan menulis (*Production écrite*).

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung, peneliti menemukan berbagai masalah yang muncul sebagai akibat dari rendahnya keterampilan menulis siswa. Masalah pertama yaitu, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks. Dalam bahasa tulis, penulis dituntut untuk memperhatikan kelengkapan unsur tata bahasa, ketepatan pilihan kata,

dan penggunaan tanda baca (Iskandarwassid & Sunendar, 2008 : 248).

Masalah kedua yaitu, terdapat kesalahan-kesalahan dalam hal tata bahasa. Siswa banyak mengalami hambatan atau kesalahan dalam membuat kalimat. Sistem-sistem tata bahasa bahasa Prancis sangat kompleks sehingga banyak yang harus dipelajari dan diketahui. Kemudian masalah ketiga, minimnya jam pelajaran di SMA. Jam pelajaran bahasa Prancis untuk kelas XI di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yakni 2x45 menit untuk dua kali pertemuan setiap minggunya. Keadaan tersebut menyebabkan kurangnya pendalaman keterampilan menulis yang menuntut pola latihan yang rutin dan intensif. Masalah keempat, Penguasaan kosa-kata (*vocabulaire*) dalam bahasa Prancis masih rendah, sehingga siswa belum bisa maksimal dalam merangkai kata yang satu dengan kata yang lain ataupun kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Selain itu, mereka juga kesulitan menuangkan ide, gagasan, atau imajinasi yang ada pada diri mereka ke dalam bentuk tulisan serta minat siswa untuk membuat suatu karangan singkat masih rendah. Masalah lain yaitu, media yang digunakan guru kurang bervariasi.

Menurut Hamalik dalam Arsyad (2011 : 16), tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah agar dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan

minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik, dan memudahkan penafsiran data.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis lebih sulit dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain (Iskandarwassid, 2008 : 248). Menurut Dalman (2016 : 3), menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang kompleks sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan media pembelajaran yang inovatif agar dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis. Ketika siswa menggunakan bahasa asing secara lisan, pendengarnya masih dapat mengerti dan menerima lafal yang kurang sempurna ataupun ungkapan yang kurang tata bahasanya. Namun, ketika siswa menggunakan bahasa asing secara tulisan, pembaca akan lebih teliti dalam menilai dan menganalisis tulisan dari sisi ejaan dan tata bahasanya.

Salah satu keterampilan menulis yaitu menulis surat pribadi. Menurut Sugiarto dalam Hadijah (2015:67), Surat pribadi adalah surat yang dibuat oleh seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi. Misalnya komunikasi antara anak dan orang tua, antarkerabat, antarsejawat, dan antarteman. Bagian-bagian surat yaitu alamat dan tanggal surat (*l'adresse et la date*), salam pembuka (*formule d'appel*), isi surat (*remplissez la lettre*), salam

penutup (*formule de politesse*), dan nama pengirim (*nom de l'expéditeur*).

Oleh karena itu, menulis surat pribadi bukan hal yang mudah untuk siswa yang belum terbiasa menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran secara terbuka. Siswa membutuhkan berbagai media yang menarik agar mereka dapat memahami materi dengan mudah. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media internet berbasis situs yaitu, situs *Le Point du FLE*. Media ini lebih menarik perhatian siswa untuk belajar dibandingkan dengan media cetak seperti, buku. Selain itu, dengan menggunakan media ini siswa bisa belajar mandiri.

Le point du FLE (Français Langue Étrangère) adalah situs pendidikan yang memudahkan penggunaannya untuk mengakses semua materi berbahasa Prancis baik untuk pembelajaran di kelas maupun belajar mandiri (Månsson, 2017 : 7). Situs ini berisi menu *Activités* (latihan untuk meningkatkan kemampuan menyimak, menulis, dll), *Culture & civilisation* (kebudayaan Prancis, sejarah, letak wilayah, kesenian, sastra, masakan, tradisi, dan perayaan-perayaan), *Vocabulaire* (daftar kosakata), *Grammaire* (latihan tata bahasa), *Conjugaison* (berbagai kala), *Ressources générales* (sumber-sumber materi), *À propos du Point du FLE* (alamat media sosial situs *Le Point du FLE*), *Quoi de neuf* (hal terbaru). Situs ini dapat membantu penggunaannya mempersiapkan tes dan sertifikasi seperti DELF dan DALF. DELF dan DALF adalah tes kemampuan berbahasa Prancis yang diselenggarakan oleh pusat pendidikan internasional dibawah

wewenang kementerian pendidikan Prancis. Selain itu, topik yang tersedia dalam situs ini bervariasi seperti latihan (audio, video, tulisan, kursus *online*), kosakata, dan konjugasi (www.lepointdufle.net).

Selain itu, mengacu kepada skripsi yang disusun oleh Utami Garmila Putri pada tahun 2015 yang berjudul “Penggunaan Media Audio dalam Situs <http://Podcastfrançaisfacile.com/> untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa dalam Menulis Kalimat Langsung dan Tidak Langsung (*Le Discours Direct-Indirect*)”, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis kalimat langsung dan tidak langsung bahasa Prancis setelah menggunakan media audio dalam situs <http://Podcastfrançaisfacile.com/> pada mahasiswa semester IV Departemen Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti beranggapan bahwa pembelajaran dapat diberikan tidak hanya dari sebuah buku atau bahan ajar, tetapi juga dari sebuah media. Maka dari itu peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Situs *Le Point du FLE* untuk Meningkatkan Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Pribadi Bahasa Prancis pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Bandarlampung”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi bahasa Prancis dengan memanfaatkan situs *Le Point du FLE* pada siswa

kelas XI SMAN 9 Bandarlampung. Selanjutnya, manfaat penelitian ini yaitu, untuk memperkuat teori tentang *Le Point du FLE* dan sebagai media baru atau alternatif bagi pengajar dalam pembelajaran bahasa Prancis.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016 : 107). Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan situs *Le Point du FLE* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung. Sedangkan, Pendekatan kuantitatif digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2016 : 111).

Tabel 1. *One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O ₁	X	O ₂

Subyek penelitian terdiri dari satu kelas yakni kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan situs *Le Point du FLE*. Pada tahap

awal digunakan *pretest* untuk mengetahui tingkat penguasaan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa. Kemudian kelas eksperimen akan dikenakan perlakuan (*treatment*) menggunakan situs *Le Point du FLE* dalam jangka waktu tertentu. Setelah itu kelas eksperimen akan diukur untuk kedua kalinya yang disebut *post-test*.

Menurut Sugiyono (2016 : 60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas disimbolkan dengan huruf X sedangkan variabel terikat dengan huruf Y. Variabel bebasnya adalah penggunaan situs *Le Point du FLE*. Variabel ini dapat dimanipulasi dan dikendalikan oleh peneliti. Sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menulis surat pribadi bahasa Prancis.

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2016 : 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peminatan kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung TA 2017/2018 yang berjumlah 61 siswa yang terbagi dalam 2 kelas yaitu XI IPA dan XI IPS.

Menurut Margono (2007 : 121), sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Dalam penelitian ini, teknik

yang digunakan dalam menentukan sampel adalah teknik *simple random sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini karena populasinya homogen. Sehingga dari teknik ini didapatkan sampel yaitu kelas XI IPA yang berjumlah 32 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Bandarlampung. Sedangkan waktu pelaksanaannya pada semester kedua TA 2017/2018 yaitu bulan Maret-April 2018.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar menulis surat pribadi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan pada awal pembelajaran, sedangkan *Posttest* adalah tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes pada awal (*pretest*) dan akhir pembelajaran (*posttest*). Hasil *posttest* inilah yang merupakan data hasil belajar menulis surat pribadi. Tes yang digunakan adalah lembar soal uraian atau esai. Menurut Margono (2007: 170), tes esai adalah tes yang menghendaki agar siswa memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat-kalimat yang disusun sendiri.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Bandarlampung TA 2017/2018.

Sedangkan, uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu

ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Cara untuk memperoleh validitas isi tersebut yaitu dengan membandingkan antara instrumen soal dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Jika soal tersebut sesuai dengan silabus kurikulum 2013 K.D. 3.4 dan 4.4 maka validitas isi dari soal tersebut sudah terpenuhi. Kemudian, jika instrumen soal tersebut menguji keterampilan menulis surat pribadi, maka validitas konstruk juga sudah terpenuhi.

Disis lain, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketepatan instrumen terhadap kelas yang dapat dipercaya sehingga instrumen dapat diandalkan sebagai pengambilan data. Penelitian ini menggunakan rumus *Inter-Rater Reliability* (Koefisien kappa). Menurut Kusaeri dan Suprananto (2012 : 90), metode *inter-rater reliability* adalah metode yang dilaksanakan satu kali pada sejumlah peserta tes dengan menggunakan dua orang *rater*. Masing-masing *rater* bekerja secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.

Untuk, langkah-langkah pelaksanaan penelitian eksperimen mencakup tahap pra-eksperimen, tahap pertama yang peneliti lakukan adalah kegiatan menyusun seluruh instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian eksperimen seperti penentuan populasi dan sampel dan pembuatan instrumen. Selanjutnya, tahap eksperimen, peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui seberapa besar keterampilan menulis surat dalam bahasa Prancis. Kemudian

peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan pada kelas eksperimen. Selanjutnya, peneliti melakukan *posttest* untuk melihat pencapaian peningkatan hasil belajar menulis surat bahasa Prancis pada sampel penelitian. Terakhir, tahap pasca eksperimen, dalam tahap ini, data *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan perhitungan secara statistik. Kemudian setelah itu diuji hipotesisnya, dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan.

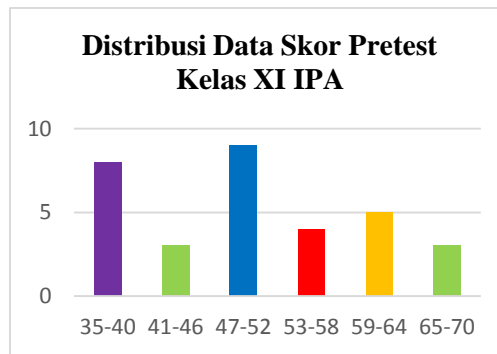
Teknik analisis data yang digunakan adalah uji peningkatan hasil belajar (Gain), uji normalitas, uji homogenitas dan uji-t. Uji Gain digunakan untuk menentukan peningkatan prestasi belajar siswa. *N-Gain* diperoleh dari pengurangan skor *pretest* dengan *posttest* dibagi oleh skor maksimum dikurang skor *pretest*. Kemudian, uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas sebaran menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*. Perhitungan rumus tersebut, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (α : 5%) maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal (Nurgiyantoro, 2004 : 118).

Selanjutnya, uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan antara yang satu dengan yang lainnya. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17. Terakhir, pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat pribadi bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan memanfaatkan situs *Le Point du FLE*. Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Materi yang diajarkan sesuai dengan silabus bahasa Prancis tingkat SMA yang terdapat pada KD 4.4 yaitu memproduksi tindak tutur ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis sesuai konteks. Dalam kompetensi tersebut siswa dituntut memproduksi teks interpersonal lisan dan tulis untuk menyatakan ucapan selamat (*féliciter quelqu'un*) serta responnya, salah satunya yaitu surat pribadi. Dalam pelaksanaannya, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal. Setelah diberikan *pretest*, siswa diberi perlakuan atau *treatment*, yaitu dengan memanfaatkan situs *Le Point du FLE*. Situs ini diterapkan secara berkelompok yang mana masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Kemudian, hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *posttest* di akhir pertemuan. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* berbentuk esai.

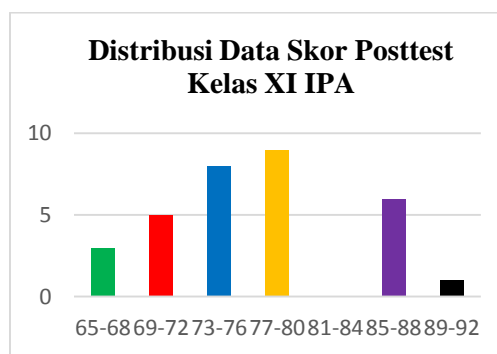
Sebelum menerapkan situs *Le Point du FLE* dalam perlakuan atau *treatment* terlebih dahulu siswa diberi *pretest* untuk mengukur kemampuan awal. Skor yang diperoleh yakni tertinggi sebesar 70 dan terendah sebesar 35.



Gambar 1. Diagram Data Skor *Pretest* Kelas XI IPA

Berdasarkan diagram di atas, hasil *pretest* kelas XI IPA mempunyai interval dengan frekuensi tertinggi terdapat pada frekuensi 9 yang berada di interval skor 47-52 sedangkan frekuensi terendah terdapat pada frekuensi 3 yang berada di interval skor 41-46 dan 65-70.

Setelah menerapkan situs *Le Point du FLE* dalam perlakuan atau *treatment*, siswa diberi *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir. Skor yang diperoleh yakni tertinggi sebesar 90 dan terendah sebesar 65.



Gambar 1. Diagram Data Skor *Posttest* Kelas XI IPA

Berdasarkan diagram di atas, hasil *posttest* Kelas XI IPA mempunyai interval dengan frekuensi tertinggi terdapat pada frekuensi 9 yang berada di interval skor 77-80 sedangkan frekuensi terendah

terdapat pada frekuensi 1 yang berada di interval skor 89-92.

Hasil analisis skor tes awal menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa yakni skor terendah 35, skor tertinggi 70, dan 2 siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata 50,1563. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kategori menulis siswa tergolong kurang. Sedangkan, hasil analisis skor tes akhir menunjukkan bahwa kemampuan akhir siswa yakni skor terendah 65, skor tertinggi 90, dan 29 siswa yang tuntas belajar dengan rata-rata 77,0313. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kategori menulis siswa tergolong baik.

Berdasarkan analisis skor tes awal dan tes akhir yang diperoleh, hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Bandarlampung dalam menulis surat pribadi bahasa Prancis mengalami peningkatan kemampuan dari kategori kurang menjadi baik.

Selanjutnya, rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah rumus *Shapiro-Wilk*. Data yang diujikan adalah data *pretest* dan *posttest* pada Kelas XI IPA. Analisis data ini menggunakan bantuan SPSS versi 17 menghasilkan indeks yang dapat menunjukkan data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (*Asymp.sig*). Nilai signifikansi kelas eksperimen pada nilai *pretest* sebesar 0,084 dan nilai *posttest* sebesar 0,060. Karena nilai signifikansi kedua data tersebut lebih dari 0,05 maka kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,086. Karena nilai signifikansi data tersebut lebih dari 0,05 maka data tersebut memiliki varian sama atau homogen.

Kemudian, perbandingan peningkatan skor rata-rata kemampuan menulis surat pribadi bahasa Prancis ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yakni dengan menggunakan media situs *Le Point du FLE* dalam pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Prancis.

Tabel 2. Perbandingan Peningkatan Skor Rata-rata Kemampuan Menulis Surat Pribadi Bahasa Prancis

Kelas	Me an Tes Awal	kate gori	Me an Tes Akhir	Kat egor i	Penin gkatan
XI IP A	50, 156 3	Kur ang	77, 031 3	Baik	26,875

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis surat pribadi bahasa Prancis yang dialami oleh siswa sebesar 26,875. Hal ini dapat dilihat skor rata-rata tes akhir 77,0313. Sedangkan skor rata-rata tes awal 50,1563. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata tes akhir lebih besar dibandingkan skor rata-rata tes awal yaitu $77,0313 > 50,1563$.

Setelah itu, uji Gain digunakan untuk menentukan peningkatan

prestasi belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPA dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi N-Gain

No	Kelas	Jumlah nilai N-Gain	Rata-rata Nilai N-Gain	Kategori
1	XI IPA	17,270	0,540	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada kelas XI IPA yaitu dengan rata-rata nilai *gain* sebesar 0,540 yang berada pada kategori sedang.

Disisi lain, uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara skor rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Uji korelasi ini menggunakan program SPSS 17 dengan uji *Paired Samples Correlations*. Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Selanjutnya, teknik analisis uji-t bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat prestasi keterampilan menulis. Hasil perhitungan uji-t pada kelas eksperimen menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan hasil belajar menulis surat pribadi bahasa Prancis dengan menggunakan situs *Le Point du FLE* terdapat perbedaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai

signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $\leq 0,05$, yakni $0,000 < 0,05$, maka H_0 diterima atau pemanfaatan situs *Le Point du FLE* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung dalam pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Prancis.

Pembahasan

Peneliti melakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kondisi kemampuan awal menulis surat pribadi bahasa Prancis siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Bandarlampung. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan pembelajaran menulis surat pribadi dengan memanfaatkan media situs *Le Point du FLE*. Tujuan penerapan media ini agar siswa dapat memperbaiki hasil tulisannya sehingga hasil menulis siswa dapat meningkat. Berdasarkan hasil *pretest*, terlihat bahwa siswa masih belum mampu mengembangkan topik bahasan, menyusun kalimat dengan baik, dan siswa masih minim menggunakan kosakata. Berikut ini adalah salah satu contoh karangan yang dibuat oleh siswa saat *pretest*.

*“Bonjour. Joyeux Anniversaire.
Une longue vie en bonne sente
est toujours. Une nourriture
bon marche.”*

Menurut H el ene Weinachter (2012) bahwa situs *Le Point du FLE* adalah situs pembelajaran bahasa Prancis yang memudahkan penggunaanya untuk mengakses semua materi berbahasa Prancis secara gratis. Situs ini berisi materi tentang tata bahasa, kosakata, penggunaan kala, dan pengetahuan umum yang terkait dengan bahasa dan budaya (baik di Prancis dan dunia berbahasa Perancis).

Dalam proses pembelajaran, siswa dibagi dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Tujuan siswa dibagi dalam kelompok yaitu agar siswa saling bertukar pikiran antar anggota, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis. Setelah itu, siswa belajar dengan menggunakan situs *Le Point du FLE*, dalam proses pembelajaran tersebut peneliti melibatkan siswa untuk saling berdiskusi antar anggota kelompok. Setelah berdiskusi, peneliti mengadakan sesi tanya jawab. Dalam sesi ini, para siswa aktif bertanya dan peneliti menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa. Hasil dari sesi ini diharapkan siswa mampu membuat surat pribadi bahasa Prancis dengan baik. Berikut ini adalah salah satu contoh hasil karangan siswa saat *posttest*.

“Bonjour, Joyeux Anniversaire April, Comment ça va,? J’espère que tu vas bien. Comment avec ton école maintenant? Marcher avec bien a droite. Aujourd’hui c’est un 17 eme anniversaire, désolé un ne peut pas assister, a cause de noire distance loin. Je suis juste envoyer un cadeau pour toi. J’espère que tu as la santeé et le succès. Tant de lettrer de moi, j’espère que tu es heureux reçu une lettre de moi. Tu me manques April.

Berdasarkan hasil *posttest*, terlihat bahwa siswa sudah mampu mengembangkan topik bahasan, menyusun kalimat dengan baik, dan siswa sudah menggunakan kosakata yang bervariasi.

Hasil analisis uji-t yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17, nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$, artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor hasil *pretest* dan skor hasil *posttest*. Selanjutnya, hasil uji *N-gain* menunjukkan jumlah nilai sebesar 17,270 dan rata-rata nilai *N-gain* sebesar 0,540. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Prancis dengan memanfaatkan situs *Le Point du FLE* teruji dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu sesuai dengan hipotesis yang diajukan terdapat peningkatan keterampilan menulis surat pribadi bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung yang diajar dengan menggunakan situs *Le Point du FLE*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kelebihan menerapkan situs *Le Point du FLE*, menurut *Intute-The best websites for study and research - Royaume-UNI* situs ini memiliki tingkatan bahasa yang disesuaikan dengan kemampuan pembelajar dan berisi berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan secara lebih bebas oleh guru, misalnya guru bebas menjelajahi tautan tentang kota Prancis, sejarah, ekonomi, politik dan sastra Prancis yang tersedia dalam situs tersebut. Disisi lain situs ini dapat meningkatkan keterampilan menulis surat pribadi siswa, hal ini dikarenakan media ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu terciptanya suasana yang kondusif serta menjadikan siswa aktif selama proses pembelajaran. Media situs *Le Point du FLE* juga sesuai dengan karakteristik siswa sekarang yaitu, siswa lebih suka membaca melalui media gawai dibandingkan dengan media buku.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Prancis dapat diberikan tidak hanya dari sebuah buku, tetapi juga dari sebuah media. Penerapan media situs *Le Point du FLE* adalah salah satu media alternatif dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media situs *Le Point du FLE* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis surat pribadi bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil simpulan bahwa pemanfaatan situs *Le Point du FLE* dapat meningkatkan hasil belajar menulis surat pribadi bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif, siswa dituntut untuk berpikir kritis dan saling bertukar informasi antar anggota kelompok. Kemudian, penggunaan media ini dalam proses pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik siswa zaman sekarang, yaitu melakukan berbagai aktivitas melalui gawainya masing-masing. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan nilai *pretest* sebesar 50,1563 dan *posttest* sebesar 77,0313.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan “Ada peningkatan keterampilan menulis surat pribadi bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 9 Bandarlampung yang diajar dengan menggunakan situs *Le Point du FLE*” telah di uji kebenarannya

dalam taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis surat pribadi bahasa Prancis menggunakan situs *Le Point du FLE* tersebut berhasil dan mengalami peningkatan.

SARAN

Dikarenakan terdapat kelemahan-kelemahan dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan media internet agar mereka mempersiapkan alternatif lain, misalnya jika tiba-tiba listrik padam, secara otomatis wifi sekolah yang digunakan untuk mengakses internet tersebut ikut padam, oleh karena itu peneliti menyarankan untuk menggunakan data internet masing-masing siswa. Selanjutnya media internet ini diakses melalui gawai masing-masing siswa, untuk mengontrol apakah siswa tersebut mempergunakan gawai tersebut dengan benar peneliti harus berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hadijah, H.K. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Siswa Kelas IV SD Inpres Randomayang Melalui Metode Pemetaan Pikiran (Mind Mapping)*

- Vol. 5 No. 7. Jurnal kreatif
tadaluko
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar.
2011. *Strategi Pembelajaran
Bahasa*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya
- Kusaeri & Suprananto. 2012.
*Pengukuran dan Penilaian
Pendidikan*. Yogyakarta:
Ruko Jambusari
- Månsson, Sarah. 2017. *Digitalisering
I Fransk Grammati-
kundervisning I Moderna
Språk*. Swedia: Högskolan
Dalarna. Diakses pada
tanggal 5 Januari 2018.
- Margono. 2007. *Metodologi
Penelitian Pendidikan*.
Jakarta: Rineka cipta
- Nurdiyantoro, 2004. *Statistik
Terapan untuk Penelitian
Ilmu-ilmu Sosial*.
Yogyakarta. Gadjah Mada
University Press
- Putri, Utami Garmila. 2015.
*Penggunaan Media Audio
dalam Situs [http://Podcast-
français facile.com/](http://Podcast-français facile.com/) untuk
Meningkatkan Keterampilan
Mahasiswa dalam Menulis
Kalimat Langsung dan
Tidak Langsung (Le Dis-
cours Direct-Indirect)*.
(online), diakses pada tanggal
22 Januari 2018
- Sugiyono. 2007. *Metodologi
Penelitian Pendidikan*.
Bandung: Alfabeta
- Weinachter, H el ene. 2002. *Le Point
du FLE*. (online),
(www.lepointdufle.com),
diakses pada tanggal 5
Januari 2018.